

**PERAN MUSLIMAH *ENTREPRENEURSHIP* TERHADAP PENINGKATAN
PEREKONOMIAN SYARIAH**

(Studi Kasus Komunitas Pengusaha Muslim Kopami Jombang)

Abdul Wakhid, Jafar Shiddiq, Fitrotul Azizah

aw22032020@gmail.com , jafarshiddiq12@gmail.com , fitrotul.azizah89@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 29 Januari 2021

Accepted : 31 Januari 2021

Published : 01 Maret 2021

Page : 17 – 24

Keyword : Peran Muslimah,
Entrepreneurship, Hukum
Ekonomi Syariah

Muslimah dalam eksistensi sebuah perekonomian dapat diaplikasikan dalam sebuah karir. Karir dalam hal ini tidak hanya untuk kepentingan perekonomian akan tetapi dapat menunjang kebutuhan pesikis untuk meningkatkan standaritas diri Muslimah. Sebagai seorang muslimah tidak hanya dianjurkan untuk berkarir saja tetapi dapat merangkap keduanya yakni sebagai muslimah yang berkarir sekaligus *berentrepreneurship*.

Peran Muslimah ditengah masyarakat khususnya di keluarga dalam kaitannya *berentrepreneurship* bertujuan untuk meningkatkan perekonomian hingga mampu menutupi kebutuhan keluarga. Secara umum peran Muslimah sebagai ibu rumah tangga yang mayoritas hanya macak, masak dan manak kini di era milenial hal seperti itu mulai berangsur bergerak dengan terjunnya para Muslimah di dunia bisnis tanpa meninggalkan kewajibannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Muslimah *Entrepreneurship* Terhadap Peningkatan Perekonomian Syariah (Studi Kasus Komunitas Muslim Kopami Jombang). Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan bersifat kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mendata langsung diambil dari sumber. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dihadapkan langsung pada responden yakni para pengurus dan anggota Kopami di jalan raya Dr. Wahidin. No.72. Desa Sengon Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

Berdasarkan penelitian, diketahuibahwa para anggota Kopami yang mayoritas adalah Muslimah yang berperan aktif dalam dunia *entrepreneurship* telah mampu meningkatkan perekonomian syariah tanpa meninggalkan kewajiban sebagai ibu rumah tangga

Editorial Office :

Tijarotana : Jurnal Ekonomi dan Binis Syariah
LPPM STIES Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang

A. Latar Belakang

Muslimah dalam eksistensi sebuah perekonomian dapat diaplikasikan dalam sebuah karir. Karir dalam hal ini tidak hanya untuk kepentingan perekonomian akan tetapi dapat menunjang kebutuhan psikis untuk meningkatkan standaritas diri Muslimah.

Sebagai seorang muslimah tidak hanya dianjurkan untuk berkarir saja tetapi dapat merangkap keduanya yakni sebagai muslimah yang berkarir sekaligus ber*entrepreneurship*. Dalam pengertian *Entrepreneurship* adalah sesuatu yang berkecimpung dengan dunia usaha dan dunia bisnis yang berkaitan dengan pemanfaatan peluang, pengelolaan sumber daya untuk memperoleh keuntungan. Sebagai Muslimah *entrepreneur* adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk melihat dan mengevaluasi peluang bisnis, memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk mengambil keunggulan darinya dan berinisiatif mengambil tindakan yang tepat untuk menjamin suksesnya dalam berkarir maupun berbisnis.¹

Tujuan berkarir sendiri salah satunya sebagai sarana aktualisasi diri. dengan berkarir, seorang muslimah bisa menunjukkan identitas dirinya, apalagi ketika hasil karyanya menghasilkan umpan balik yang positif, maka kebahagiaan dan kepuasan jiwa akan sangat terasa². Kebutuhan aktualisasi diri melalui profesi atau berkarir merupakan salah satu pilihan yang banyak diambil oleh Muslimah pada saat ini terutama semakin terbukannya peluang pada muslimah dalam meraih karir yang tinggi.³ Muslimah karir juga dituntut untuk bisa kreatif dalam menjalankan

peran untuk bekerja dan mengurus rumah tangga.⁴

Perekonomian mempunyai kata dasar Ekonomi didalam bahasa yunani berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* adalah mengatur. Dari dua kata dasar ekonomi tersebut kemudian mendapat imbuhan *per-* dan *-an* sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki arti tindakan, aturan atau cara bagaimana tentang mengelola ekonomi rumah tangga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.⁵ Sedangkan pengertian syariah secara bahasa berasal dari kata : *syara'a-yasyara'u-syar'an wa syari'atan* yang artinya jalan ketempat air. Dalam masyarakat Arab syariah diartikan jalan ketempat pengairan atau jalan yang harus diikuti, hal ini mengartikan barang siapa yang mengikuti syariah maka akan mengalir dan bersih jiwanya. Allah menjadikan air sebagai sumber kehidupan tumbuhan dan hewan, sebagaimana Allah menjadikan syariah sebagai penyebab kehidupan jiwa insani.⁶ Mengingat kebutuhan ekonomi yang semakin hari semakin bertambah namun alat pemuas kebutuhan tersebut sangat terbatas. Kesenjangan itulah yang mengakibatkan masalah ekonomi yang memacu perempuan untuk ikut andil dalam perannya meningkatkan perekonomian untuk menyelesaikan dan mendorong serta memanfaatkan seluruh potensi diri dan lingkungannya.⁷

Muslimah yang baik harus memiliki rasa

¹Dr.M.Muchson,SE.MM.,*ENTREPRENEURSHIP (kewirausahaan)*. (Guepedia. 15 Nov 2017) 53.

² Azti Arlina , *Belajar Bisnis Kepada Khadijah: menyelami Kiat-kiat Sukses Entrepreneurship dari sang Istri Rosulullah Saw.* (Cet. 1, Agustus 2010/ Ramadhan 1431.Mizan Pustaka, Bandung).18.

³ Jacinta F.Rini, *Wanita Bekerja*,(Jakarta:E-psikologi.com) 28 Mei 2002. 4.

⁴ Yunita,Awing. *Peran Wanita Karir Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga*. eJournal Ilmu Sosiantri. Vol.1,pp.65-66

⁵ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998).24.

⁶ Warkum Sumitro. *Hukum Islam di Tengah Dinamika Sosial Politik di Indonesia*. Malang: Setara Press,2016).1.

⁷ Sri Wahyuni, *Modul Pengayaan Ekonomi*. (Putra Nugraha Surakarta,2003). 26.

persaudaraan sesama muslim, sehingga umat muslimah dapat bersatu dalam menghadapi problem yang ada khususnya didalam ekonomi rumah tangga hal ini yang melatar belakangi ibu Hj. Nina Hadi Septia selaku ketua Kopami untuk mendirikan sebuah komunitas Muslimah, karena beliau mengamati diwilayah Jombang terdapat kreatifitas dari muslimah-muslimah khususnya yang mempunyai kemampuan dalam berkarir. Dalam hal ini yang membuatHj. Nina Hadi Septia berinisiatif untuk mendirikan sebuah wadah komunitas Kopami yang dapat membantu meningkatkan peran seorang muslimah dalam membantu perekonomian kepala keluarga dengan melalui mengembangkan kreatifitas dan meningkatkan kemampuan (*skill*) para anggota muslimah sehingga menjadi komunitas yang produktif,serta inovatif.⁸

Adanya komunitas Muslim Kopami, sehingga secara otomatis komunitas tersebut menjadi wadah saling berbagi informasi yang bisa mendatangkan peluang usaha/bisnis bagi anggotanya, dan secara tidak langsung dalam komunitas terjalin relasi bisnis antar anggota komunitas, sedangkan dalam dunia usaha relasi cukup penting untuk mengembangkan usaha yang telah dimulai. Sesusai dengan namanya Komunitas Muslim Kopami lebih mendominasi melibatkan para muslimah yang lebih berperan aktif dalam menjalankan kegiatannya baik usaha, maupun bisnisnya, dan tidak menutup kemungkinan muslimah yang bergabung didalam komunitas ini hanya untuk mengembangkan usaha atau bisnis yang dimilikinya akan tetapi seorang muslimah dapat menjadi salah satu sarana

pengaktualisasian diri Muslimah.

B. Peran Perempuan di Era Milenial dan Entrepreneurship

Dalam banyak perdebatan salah satu argumentasi yang menyebabkan kaum perempuan sulit untuk berperan dalam masyarakat adalah adanya pemahaman yang salah tentang ayat-ayat al-Qur'an. Hal tersebut masih terasa janggal dalam paparan realitas ke Indonesiaan misalnya : banyak penelitian yang memperlihatkan hasil guna menarik kemampuan perempuan seolah-olah perempuan dibatasi ruang geraknya dan ketidakkeberpihakannya kepada perempuan.⁹

Eksistensi perempuan dalam dunia karir memiliki prepektif yang sangat luas. Salah satunya dengan memberdayakan perempuan yang dapat meningkatkan kualitas perempuan secara konseptual dan kultural. Perempuan yang mau diberdayakan dan berani bersentuhan dengan kekuasaan akan menghasilkan suatu perubahan yang signifikan. Perempuan muslimah yang memiliki eksistensi didalam kekuasaan memiliki banyak peluang untuk senantiasa hadir dan peran dalam konteks relasi sosial antar manusia dengan pemahaman yang seperti ini pemberdayaan perempuan muslimah dengan tujuan menampakkan eksistensinya dimasyarakat merupakan sebuah proses perubahan. Ada dua hal yang terjadi dari proses pemberdayaan perempuan: pertama, bahwa dengan ikut berpartisipasi perempuan dalam kekuasaan akan dapat merubah paradigma yang dulu ada dimasyarakat terkait perempuan yang terpinggirkan. Kedua dengan terciptanya perubahan sikap, mental, keterampilan, dan

⁸ Wawancara dengan ibu Hj. Nina Hadi (tanggal 12 Desember 2019 Jl Dr. Wahidin No 74 Desa Sengon, Jombang).

⁹ Diah Y. Suradireja. *Perempuan di Singgasana Lelaki*.(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama: 2019). 6.

kualitas perempuan dalam bersosial memberikan nilai baru yang dapat menunjang kearah perbaikan dan kemajuan dengan adanya pemberdayaan terhadap perempuan muslimah yang dilaksanakan secara terpadu oleh suatu lembaga atau instansi terkait baik itu kegiatan dalam bidang kesejahteraan sosial, bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang usaha dan yang lainnya. Konsep pemberdayaan terhadap perempuan merupakan bukti bahwa eksistensi perempuan yang dulunya tidak memiliki daya kekuatan untuk bersaing. Perempuan yang tidak dapat diberdayakan adalah perempuan yang kehilangan kekuatan. Pemberdayaan menunjukkan pada bentuk kemampuan yang dimiliki oleh perempuan guna untuk memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga perempuan memiliki kebebasan, dalam arti bukan saja perempuan bebas mengemukakan pendapat, melainkan perempuan terbebas dari kebodohan, kelaparan, dan kemiskinan. Dengan menjalankan kegiatan karir perempuan muslimah dapat menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan perempuan mendapatkan peningkatan pendapatannya dan mampu membeli barang dan jasa yang perempuan butuhkan.¹⁰

Berbisnis sebenarnya merupakan segala bentuk kegiatan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Maka jika seorang perempuan muslimah jeli dalam melihat peluang tersebut maka selalu ada jalan untuk sukses. Perempuan Muslimah yang berpikir kreatif untuk dapat mengoptimalkan modal yang dimilikinya.¹¹

Perempuan adalah makhluk yang bersifat lembut. Namun, pengertian lembut ini bukanlah yang berarti lemah. Secara hati dan perasaan perempuan memang lembut, namun dilihat dari fisik perempuan bukanlah makhluk yang lemah. Allah Swt menciptakan perempuan dengan potensi mahal yang dimiliki sesuai dengan fitrahnya. Dengan sifat kelembutan ini lah yang menjadikan perempuan dipandang rendah oleh para kaum laki-laki, akan tetapi banyak yang tidak mengetahui bahwa dengan sifat keperempuannya itulah menjadikan modal yang mahal dalam hal karir ataupun berbisnis. Berkariir sangatlah membutuhkan sikap luwes, memiliki empati yang tinggi, pandai dalam berkomunikasi, dan semua itu lebih dimiliki oleh kaum perempuan ketimbang oleh para laki-laki.

Kegiatan ***entrepreneurship*** senantiasa melibatkan dua pokok, yaitu soal bagaimana mendapatkan peluang dan soal bagaimana kemampuan mengoptimalkan peluang. Dua unsur pokok tersebut dituangkan dalam teori:

a. Teori Ekonomi

Entrepreneurship muncul apabila suatu kegiatan perekonomian berkembang. Entrepreneurship merupakan suatu bentuk sikap yang dimiliki oleh seseorang dalam melihat peluang dan mengoptimalkan peluang dalam dunia ekonomi, jadi teori ekonomi menentukan bagaimana langkah kedepan yang akan dilakukan oleh para entrepreneurship. Ketidaktahuan akan sesuatu yang akan datang dimasa depan bagi seorang entrepreneur itulah sebuah peluang.

b. Teori Psikologi

Secara empiris pakas psikologi menganalogikan adanya hubungan antara

¹⁰ Dr. Sri Marmoah, M.Pd. *Manajemen Pemberdayaan perempuan Rimba*. (Yogyakarta: CV Budi Utama: 2012). 43

¹¹ Azti Arlina. *Belajar Bisnis kepada Khadijah*. (Bandung: Mizan, 2010). 84.

perilaku entrepreneurship dengan kebutuhan untuk berprestasi. Praktek para pelaku entepreneur memikii keterkaitan yang positif diantara kuatnya kebutuhan untuk berprestasi dan berwirausaha demi meraih mimpi.

c. Teori Sosiologi

Peluang usaha yang muncul atau berkembang dan menumbuhkan suatu peluang usaha tergantung oleh bagaimana sikap para kelompok sosial yang meliputi kelompok suku, agama, ras, dan kelas sosial. Perbedaan kelompok kelas sosial menjadikan faktor-faktor budaya menjadi berbeda sesuai dengan kelas sosialnya entrepreneurship dipandang rendah oleh kelompok elit. Kelompok yang lainnya merasa terhormat dengan memiliki keduduka sebagai pelaku enrepreneurship.

d. Teori Perilaku

Keberhasilan seorang entrepreneur dalam menjalankan kegiatan ekonominya sapat mencapai keberhasilan tergantung dari pilihan tempat kerjanya sebelum pelaku entrepreneur memulai bisnisnya, pilihan bidang usahanya dan bagaimana orang lain bekerja sama denganya kemampuan dalam mengimplementasikan manajemen kewirausahaan secara tepat dan guna usaha.

Dari beberapa teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa entrepreneurship merupakan perilaku, bukan sebagai sifat kepribadian. Praktek kerja yang berfokus pada teori dan konsep adalah definisi entrepreneurship. Oleh karena itu entrepreneurship dapat dipelajari secara sistematis dan terencana.¹²

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan yang bersifat

kualitatif, data langsung diambil dari narasumber dan menggunakan data-data kepustakaan yang ada kaitannya dengan pembahasan dan penelitian ini.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif, yaitu prosedur yang menghasilkan data-data tertulis maupun lisan dari produsen yang perilakunya diamati,¹³ Adapun metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas, meliputi:

1. Profil Profil Komunitas Pengusaha Muslim (KOPAMI)
2. Syarat-syarat bagi anggota untuk dapat bergabung di Tinjauan Etika Bisnis Islam
3. Strategi apa yang dilakukan pengurus KOPAMI untuk meningkatkan usaha para anggota
4. Dampak positif bagi perekonomian para anggota KOPAMI setelah bergabung.

D. Analisis Data

Kopami memiliki beberapa kegiatan diantaranya adalah dalam bentuk pendirian usaha mandiri dan pengembangan kreatifitas perempuan Muslimah sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga hingga masyarakat. Kesuksesan yang ditunjukkan oleh Kopami dalam meningkatkan perekonomian keluarga sangat signifikan hingga memberi bukti nyata dan arti penting, makna pengaruh dan kehadiran perempuan Muslimah di tengah masyarakat, sekaligus mendobrak stigma keraguan akan peran dan kekuatan perempuan Muslimah. Kopami secara fenomenologis menunjukan eksistensi yang sangat optimal dengan penerapan peran para

¹² Prof. Dr. Andi Gani M.S. *Understanding Entrepreneurship*.(Malang: UB Press, 2014). 4-11.

¹³ Ajat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: CV Budi Utama: 2018).4.

anggotanya yang mayoritas adalah perempuan Muslimah. Terbukti Kopami mampu optimal dalam peran mengaktualisasikan diri dalam meningkatkan ekonomi syariah di keluarga serta masyarakat. Berkat peran perempuan Muslimah yang bergabung di Kopami merupakan bukti akan kekuatan perempuan dalam ranah sosial dan masyarakat.

Menjalankan kegiatan *entrepreneurship* bagi seorang ibu rumah tangga sangatlah berat, akan tetapi suatu hal yang berat tersebut bukan berarti tidak dapat dilakukan oleh seorang ibu rumah tangga jika, benar-benar memiliki kemauan dan kemampuan untuk terus mengembangkan diri di dunia *entrepreneurship*. Perihal masalah dan kesulitan dalam mengembangkan bisnis usaha yang dialami oleh para ibu rumah tangga sebelum bergabung di Kopami sangatlah kompleks. Mulai dari tantangan dunia bisnis usaha yang begitu masif di era milenial dengan munculnya beberapa jenis usaha *online* dengan berbagai bentuk *marketingnya*. Hal tersebut sangatlah berdampak bagi para pelaku bisnis usaha seperti yang dialami para Ibu-ibu Muslimah dengan bermacam bentuk usaha nya sebelum bergabung di Kopami. Persoalan bagaimana cara mengembangkan bisnis usaha makanan, minuman, kerajinan tangan dan seperti apa cara memasarkan usahanya adalah satu diantara masalah yang belum mampu diselesaikan para ibu-ibu pelaku usaha sebelum bergabung di Kopami. Faktanya seperti apa yang disampaikan oleh ibu Nina Hadi selaku ketua Kopami, bahwa sebelum bergabung dengan Kopami para ibu-ibu Muslimah yang sudah memiliki bisnis usaha hanya mampu menjalankan kegiatan bisnis tersebut secara stagnan atau begitu – begitu saja tanpa ada peningkatan pendapatan yang signifikan. Hal itu terjadi karena kurangnya pengetahuan

informasi tentang bagaimana membangun bisnis atau usaha di era *digital*.

Beberapa usaha bisnis yang dimiliki oleh para anggota sebelum bergabung di Kopami yang berbasis makanan dan minuman adalah:

1. Ibu Umi Faidah yang memiliki produk Rengginag Bawang, sebelum bergabung dengan Kopami produk Ibu Umi Faidah sangat susah terjual dipasaran, sedikit sekali konsumen yang tertarik dengan produk tersebut karena minimnya inovasi dibagian pengemasan.
2. Ibu Dewi Wahyu Susanti yang memiliki produk berupa donat dan kue kering, sebelum bergabung di Kopami produk yang dibuat oleh Ibu Dewi Wahyu Susanti hanya diperjual belikan secara keliling ke rumah-rumah warga yang ada didesanya. Kurangnya varian rasa dalam produk donat dan kue kering yang dibuat menjadikan tidak banyak konsumen yang tertarik dengan produk ibu dewi wahyu susanti ini.

Para anggota yang mayoritas ibu-ibu Muslimah setelah beberapa bulan bergabung dengan Kopami mengalami peningkatan permintaan dari konsumen terkait produk yang dimiliki para anggota. Hal itu terjadi karena beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan di Kopami tentang bagaimana cara mengembangkan bisnis usaha di era milenial. Kegiatan yang diikuti oleh para anggota di Kopami diantaranya adalah *workshop*, seminar, arisan, dan yang lainnya ternyata mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan para anggota Kopami. Peningkatan permintaan produk yang terjadi telah mampu memberikan dampak positif bagi para anggota untuk menutupi kebutuhan keluarga.

Kedepannya Kopami akan mengembangkan sayapnya lebih lebar dengan cita-cita yang

mulia akan berusaha mendirikan koperasi syariah bagi para perempuan Muslimah. Hal itu menunjukkan satu realitas bahwa eksistensi Kopami tidak saja memberi keuntungan (*profit*) pada para anggotanya tetapi amat berperan dalam menyerap anggota baru atau tenaga kerja di mana koperasi syariah itu nantinya akan tumbuh dan berkembang.¹⁴

Adanya peranan perempuan Muslimah dapat teraktualisasikan dengan adanya Kopami juga sekaligus hal itu menjadi dibutuhkan oleh para masyarakat, dan secara fakta, keberadaan Kopami dapat menjadi salah satu wadah aktualisasi yang strategis disamping juga dapat amat efisien dijadikan sebagai media kreatifitas oleh para perempuan Muslimah dalam pengembangan ekonomi kerakyatan yang berbasis syariah. Disamping hal tersebut, peran nyata Kopami terbukti telah memberikan kesejahteraan yang jauh lebih baik untuk para anggotanya, dimana Kopami tersebut berada sedang dalam ranah pengentasan kemiskinan dan upaya peningkatan kesejahteraan perempuan Muslimah hingga masyarakat, peranan kopami bisa dikatakan sebagai tulang punggung (*backbone*) yang penting bagi kesejahteraan keluarga para anggota Kopami.

Kopami baru berdiri pada tahun 2017 walaupun usianya masih dini akan tetapi Kopami sudah menunjukan eksistensinya yang sangat signifikan dalam bidang perekonomian syariah bagi para anggota. Terbukti dengan berbagai kegiatan yang diadakan oleh Kopami mampu merubah cara para anggota Kopami yang memiliki usaha kecil dengan melakukan kreatifitas pengemasan atau yang disebut dengan

packaging. Kegiatan yang dilakukan oleh Kopami berupa *workshop* mampu memotivasi para anggota untuk meningkatkan produk usaha yang sudah dimiliki oleh para anggota. Contohnya adalah kerajinan tangan yang dikreasikan oleh tangan dingin Ibu Hj Nina Hadi Septina yang mampu menciptakan kreatifitas melalui memakai bahan Perca menjadi beberapa aksesoris seperti tas cantik, gelang Indah dan lain-lain.

Yang menarik di Kopami adalah terdapat kegiatan yang dilakukan oleh para anggotanya yang sudah terkonsep melalui tema pokok bahasan yang tertuang pada poin tertentu guna memotivasi untuk para anggotanya untuk meningkatkan potensi diri hingga mensukseskan segala bentuk usahanya. Di poin (b) dan (c) yang sudah dikonsepsi oleh pihak pengurus Kopami memiliki beberapa ulasan tentang keunggulan dan dorongan untuk lebih berprestasi, dan diantara motif paling kentara untuk membangun kesuksesan seseorang adalah bagaimana seseorang merealisasikan keinginan dan mengekspresikan (kebutuhan) dirinya dalam kehidupan. Berangkat dari sisi ini, tidaklah berlebihan bila dorongan (*support*) para pengurus Kopami yang semuanya adalah perempuan Muslimah dapat memberikan dampak yang optimal hingga mampu meningkatkan keberanian mengungkapkan jati diri para anggota dan berusaha semaksimal mungkin memompa potensinya serta menyatakan eksistensi identitasnya di dunia *enterprenuership*, sehingga dengan adanya Kopami yang dimana ada perkumpulan bersama dengan visi misi yang sama mampu meningkatkan kreasi dan mendobrak segala keterbatasan untuk membentuk sebuah wadah guna menggapai kesejahteraan hidup yaitu dengan membentuk

¹⁴ Wawancara Online dengan ibu Heksani Yuniarti sebagai Wakil Ketua Kopami

beberapa produk usaha yang inovatif yang sesuai dengan perkembangan zaman untuk mencapai tujuan bersama yaitu kesejahteraan perekonomian syariah di keluarga dan menolong masyarakat lewat sistem perekonomian yang saling menguntungkan.

E. Daftar Pustaka

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 2007. Departemen Agama RI. Semarang: CV.AsSyifa
- Ali, Zainudin. 2008. *Hukum Ekonomi Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Alma, Buchari. 2017. *Kewirausahaan (Entrepreneur)*. Alfabeta: Bandung.
- Aminah, Mia Siti. 2006. *Muslimah Career*. Cet 1. Yogyakarta: Pustaka Gratama.
- Anwar, Muhammad. 2017. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Anto, Hendrie. 2003. *Pengantar Ekonomika Islami*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2005)
- ArikunoSuharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta:
- Rineka.Boediono. 2016 *Ekonomi Indonesia, cet I*. Jakarta: Mizan Pustaka.
- Beatrix, Sofie. 2009. *Bila Aku Tak Sekedar "Konco Wingking"*. Jakarta: Idola Qta
- Muhammad, Husein. 2018. *Fiqh Perempuan*. Cet 1. Yogyakarta: IRCioD.
- Muchson. 2017. *Kewirausahaan*. Jakarta: Guepedia.
- Moekijat. 1986. *Perencanaan dan Pengembangan Karir Pegawai*. Jakarta : C.V. Remaja Karya
- Mardani. 2014. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana- Prenada Media Group.
- Mardani. 2015. *Hukum Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta : PT. RajaGafindo Persada.
- Muhammad, Ahmad. 1980.*Sistem Ekonomi Islam: Prinsip-Prinsip dan Tujuan-Tujuannya*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Nasution, Mustafa Edwin. 2015. *Pengenalan Eksklusif:Ekonomi Islam*. Cet 2. Jakarta: Kencana Nuryanti,
- Reni. 2019. *Perempuan dalam Historiografi Indonesia*.Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Wawancara Online dengan ibu Heksani Yuniarti sebagai Wakil Ketua Kopami